

## **MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN MELALUI PUISI "I'M DYING" DAN "OUR MOTHER EARTH"**

**Mia Fitria Agustina, Dian Adiarti, Mohhamed Imam Subuhi**  
mia.fitria.agustina@gmail.com

### **ABSTRAK**

Paper ini membicarakan pengabdian kepada masyarakat di SMAN 5 Purwokerto. Pengabdian masyarakat ini menerapkan karya sastra berupa puisi yang dimaksudkan dapat meningkatkan kesadaran siswa-siswa SMAN 5 Purwokerto. Dua puisi yang digunakan adalah "I'm Dying" dan "Our Mother Earth". Melalui beberapa langkah seperti sebelum membaca puisi, saat membaca puisi, dan setelah membaca puisi, hasil pengabdian masyarakat dianggap mampu merubah cara berpikir para siswa tentang lingkungan yang mereka tempati.

### **Kata Kunci:**

### **ABSTRACT**

*This paper is going to discuss community service conducted in SMAN 5 Purwokerto. The community service is about applying literature, poetry, to increase the awareness of SMAN 5 Purwokerto students on environmental issues. There are two poetry used, namely, "I'm Dying" dan "Our Mother Earth". Through several steps like pre reading, while reading and post reading, the results of the community service can increase the awareness shown by how the point of view of the students have shifted.*

### **Keywords:**

### **PENDAHULUAN**

Sastra mempunyai peran yang sangat penting dalam masyarakat karena sastra dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan kesadaran akan lingkungan hidup. Saat ini banyak sekali komponen-komponen lingkungan yang rusak. Kerusakan lingkungan hidup dapat diartikan sebagai proses deteriorasi atau penurunan mutu (kemunduran) lingkungan. Deteriorasi lingkungan ini ditandai dengan hilangnya sumber daya tanah, air, udara, punahnya flora dan fauna liar, dan kerusakan ekosistem. Di Indonesia kerusakan lingkungan hidup semakin hari semakin parah. Kondisi tersebut secara langsung telah mengancam kehidupan manusia. Tingkat kerusakan alam pun meningkatkan risiko bencana alam. Penyebab terjadinya kerusakan alam dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu akibat peristiwa alam dan akibat ulah manusia.

Kerusakan yang disebabkan oleh manusia ini justru lebih besar dibanding kerusakan akibat bencana alam. Ini mengingatkan kerusakan yang dilakukan bisa terjadi secara terus

menerus dan cenderung meningkat. Kerusakan ini umumnya disebabkan oleh aktifitas manusia yang tidak ramah lingkungan seperti perusakan hutan dan alih fungsi hutan, pertambangan, pencemaran udara, air, dan tanah dan lain sebagainya.

Karena itu kepekaan atas kondisi alam layak untuk ditempatkan sebagai isu utama. Kepekaan atas isu-isu lingkungan seperti diatas haruslah ditumbuhkan pada generasi kita. Sangat penting generasi kita dimasa yang akan datang mengerti kalau dunia tempat dia hidup sedang sekarat, dan hal tersebut akan membuat kehidupan manusia di masa ayang akan datang punah juga. Tanpa tumbuhan dan hewan manusia akan binasa. Manusia membutuhkan hewan dan tumbuhan sebagai sumber makanannya. Mereka juga membutuhkan hewan dan tumbuhan untuk menjaga lingkungan tempat mereka hidup. Tanpa tanaman manusia tidak dapat bernapas dengan baik karena tanaman mengolah udara yang merupakan sumber hidup manusia. Selain udara tanaman juga memberikan sumber kehidupan yang lain yaitu air. Dapat dibayangkan apabila dunia tanpa air. Manusia yang hamper seluruh bagian tubuhnya air pastilah akan punah. Tanpa hewan pun manusia akan kesulitan mempertahankan tempat hidupnya karena hewan berfungsi sebagai penyeimbang ekosistem. Bahkan tikus pun yang kita anggap tidak memberikan kontribusi apapun pada kehidupan di sebuah cerita pendek karangan Ray Bradbury yang berjudul "A Sound of Thunder" mempunyai peran yang sangat signifikan yang apabila mereka tidak ada di dunia ini maka tidak ada juga kehidupan manusia.

## **METODE PENELITIAN**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum para siswa diberikan dua puisi pendek yang berjudul "I'm Dying" dan "Our Mother Earth", ada diskusi yang dilakukan antara pengabdian dengan para siswa SMUN 5 Purwokerto. Diskusi ini mengenai isu lingkungan yang ada disekitar para siswa. Pengabdian mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan isu lingkungan yang dicetuskan oleh para siswa tersebut. Dalam kelompok-kelompok kecil para siswa tersebut diminta untuk mendiskusikan penyebab, akibat, dan bagaimana menyelesaikan isu lingkungan tersebut.

Selain melalui diskusi kecil, pengabdian juga memperlihatkan beberapa gambar yang berkaitan dengan lingkungan. Melalui gambar-gambar tersebut, para siswa diharapkan dapat memberikan pandangan atas apa yang ada di gambar-gambar itu. Kegiatan kedua ini juga merupakan salah satu upaya untuk membangun kesepahaman akan lingkungan hidup dan permasalahannya antar pengabdian dengan para siswa SMUN 5 Purwokerto.

Kemudian, para siswa SMUN 5 Purwokerto diberikan puisi yang berjudul "I'm Dying". Berikut puisi "I'm Dying":

I Am Dying  
© Marie Negus  
Published: May 2008  
I am the Earth.  
Mother of them all.  
I'm getting hotter and hotter each day,  
I just want to lay and rest.  
Let me rest,  
I'm dying.

My babies are dying,  
The ice is melting,  
The sun is burning my skin,  
My babies,  
My life.

You cruel people,  
You choke me to death.  
Your chemicals are killing  
What I have tried to raise.  
How is life supposed to carry on...  
If my people destroy what  
Makes us live  
And breathe?

My poor trees!  
Just think and feel how they feel.  
Why are you putting rubbish on my skin?  
STOP...  
OH, STOP it now!

You're giving me a disease,  
And it's burning to my core.  
Get in my mind, come on,  
Look deep down and find  
My heart is slowly stopping.  
You're killing me,  
You murderer.

Source: <https://www.familyfriendpoems.com/poem/i-am-dying>

Para siswa ini diberikan waktu selama 10 menit untuk membaca dan memahami puisi tersebut. Setelah itu puisi akan dibacakan secara lantang oleh 3 anak dan kemudian pengabdi menanyakan kata-kata sulit yang ada di puisi tersebut serta menjelaskan kata-kata tersebut. Setelah itu pengabdi menjelaskan makna secara keseluruhan dari puisi tersebut dan memulai diskusi mengenai isu lingkungan yang ada di puisi berjudul "I'm Dying".

I dalam puisi tersebut adalah bumi. Bumi sedang sekarat karena ulah manusia. Manusia merusak semua hal yang ada di bumi yang pada akhirnya nanti manusia lah yang akan menuai apa yang telah dirusak. Bumi hanyalah satu. Satu-satunya tempat manusia hidup. Kalau bumi tidak ada maka sangat tidak mungkin manusia dapat bertahan hidup. Puisi ini mengingatkan dengan keras kepada para pembaca puisi untuk menyadari kesalahan yang telah diperbuat para penghuni bumi.

Kemudian, untuk memperkuat kesadaran akan lingkungan hidup, puisi kedua yang berjudul "Our Mother Earth" diberikan kepada para siswa. Berikut isi puisinya:

Our Mother Earth  
© Joshua Isham  
Published: May 2008  
This Mother Earth,  
Who gives us life;  
This Mother Earth,  
Heart filled with strife,

We love her not,  
Though love we should;  
Her death we plot,  
For life's "own good;"

She gave us air, and food, and home.  
That's not enough we humans scream;  
With greedy lust, our mouths do foam,  
With evil hopes, our eyes do gleam;

Her air we fill  
With smoke and death;  
Ourselves we kill,  
For lack of breath;

The sea once clean,  
Now choked with waste;  
To drink, we fear,  
Will death make haste;

The soil once pure  
And full of life,  
Now barren sand

Of farmers' strife;

No longer she  
Can stand our "love;"  
Now we must flee  
Like scattered dove;

She gave us all,  
Unto the end;  
Now we appalled,  
Our lives defend.

Source: <https://www.familyfriendpoems.com/poem/our-mother-earth>

Proses yang dilakukan oleh pengabdian sama dengan proses yang sebelumnya dilakukan ketika memberikan puisi pertama, "I'm Dying". Para siswa diberi waktu membaca, diberi penjelasan tentang kata-kata yang sulit, dan diberikan penjelasan mengenai puisi "Our Mother Earth".

Hampir sama dengan puisi "I'm Dying", "Our Mother Earth" adalah puisi tentang bumi. Bagaimana bumi telah memberikan semua untuk manusia agar manusia dapat hidup. Namun, manusia selalu melakukan kerusakan yang menyebabkan bumi menderita.

Setelah menjelaskan dua puisi yang bertema lingkungan, para siswa SMUN 5 Purwokerto diminta untuk membuat puisi yang bertema lingkungan. Selama 15 sampai dengan 20 menit para siswa ini diminta untuk memproduksi puisi sebagai salah satu cara untuk menilai apakah para siswa ini sudah mampu memahami permasalahan lingkungan hidup disekitar tempat hidup mereka.

## **SIMPULAN**

Pengabdian yang berjudul Meningkatkan Kesadaran Lingkungan melalui puisi yang berjudul "I'm Dying" dan "Our Mother Earth" dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa-siswa SMUN 5 Purwokerto agar mereka mengetahui tentang isu-isu lingkungan. Pengertian tentang masalah ini sangat penting karena lingkungan adalah tempat yang menopang kehidupan manusia. Para siswa hendaknya mengerti dan melakukan usaha untuk melestarikan lingkungan. Lewat cerita kedua puisi ini para siswa SMUN 5 Purwokerto semakin terbuka pemikirannya tentang bumi sebagai warisan generasi sekarang kepada generasi yang akan datang.

Di kemudian hari perlu dilakukan follow up atas kegiatan pengabdian kali ini agar para siswa tersebut sudah benar-benar peduli tentang isu lingkungan. Para pelajar ini juga diharapkan dapat berperan aktif dalam pelestarian alam. Kalau bukan generasi muda kita siapa lagi yang dapat dan mampu menjaga keberlangsungan alam semesta.

## DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Pengembara Mimpi. 2014. 5 Fungsi Dasar dalam Sastra. <http://sastranesia.com/5-fungsi-dasar-dalam-sastra/>

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1989. *Teori Kesusteraan*. Jakarta : PT. Gramedia.

Yulianti. 2015. *Pengertian, Fungsi dan Ragam Sastra*. <http://seri-bahasa-indonesia.blogspot.com/2014/02/pengertian-fungsi-dan-ragam-sastra.html>